



## Pelatihan Ruang Komunal yang Nyaman Masyarakat Btp Blok AC Kelurahan Berua RW III RT VIII

Andi Abidah<sup>1</sup>, Qadriathi Dg. Bau<sup>2</sup>, Muh.Reza Hasru<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Arsitektur Universitas Negeri Makassar · <sup>2</sup>program studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar <sup>3</sup> Program studi Teknik Sipil Bangunan Gedung Universitas Negeri Makassar.

Correspondence author: andi.abidah@unm.ac.id

**Abstrak.** Perumahan perum perumnas Bumi Tamalanrea Indah merupakan perumahan menengah dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat. Umumnya untuk kawasan perumahan yang terencana memiliki fasilitas tempat ruang public yang berfungsi sebagai tempat olahraga sebagai ruang komunal. selain itu, umumnya masyarakat di perumahan menjadikan lorong /jalan di depan rumah mereka menjadi ruang komunal untuk berinteraksi dengan tetangga. fungsi jalan sebagai ruang komunal berada pada jalan-jalan perumahan yang berada pada bagian dalam atau bukan pada jalan utama perumahan. Masyarakat sangat akrab satu sama lain, saling tolong menolong satu sama lain dan sebagainya. Hal tersebut perlu dilakukan suatu penataan yang dapat meningkatkan kenyamanan pengguna ruang komunal dan juga akan meningkatkan kualitas lingkungan setempat. Spot ruang komunal pada kawasan blok AC yang sebelumnya belum tertata dan belum nyaman, setelah dilakukan penataan akhirnya menjadi ruang komunal yang nyaman, masyarakat pun telah memiliki pengetahuan akan ruang komunal.

**Kata kunci:** ruang komunal, interaksi social. Limbah pakaian

**Abstract.** *Perum perumnas Bumi Tamalanrea Indah is housing medium and affordable housing by all levels of society. Generally for planned residential areas have facilities where public spaces that serve as a place by the city as a communal space. In addition, generally the community in housing makes the hallway / street in front of their house into a communal space to interact with neighbors. The function of the street as a communal space is on residential streets that are on the inside or not on the main residential street. People are very familiar with each other, help each other and so on. This needs to be done an arrangement that can improve the number of users of communal spaces and will also improve the quality of the local environment. Spot communal space in the area of BLOK AC that has not previously been stuck and not comfortable, after the arrangement finally becomes a comfortable communal space, the community already has knowledge of communal space.*

**Keywords:** communal place, sodial interaction, fashion waste

### I. PENDAHULUAN

Perumahan Bumi Tamalanrea Permai merupakan perumahan yang dikembangkan oleh perum-perumnas untuk masyarakat kota Makassar. Perumahan ini merupakan perumnas terbesar di kota Makassar, yang berlokasi di bagian utara kota Makassar. Saat ini perum perumnas masih tetap mengembangkan perumahan tersebut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Blok-blok rumah di perumahan Bumi Tamalanrea Permai atau dikenal dengan nama BTP memiliki bermacam type lebar jalan, untuk type 21, 36, 45, 50 dan 70 memiliki ukuran lebar jalan sekitar 8

(delapan) meter, sementara untuk type kecil seperti type 21 dan 36 memiliki lebar jalan sekitar 6 (enam) meter. Umumnya, pada perumahan yang terencana ruang komunal adalah di ruang terbuka yang menjadi tempat berkumpul untuk berolahraga, bermain dan duduk-duduk, selain itu, Jalan perumahan atau lorong yang kecil umumnya berfungsi ganda yaitu sirkulasi kendaraan bermotor, pejalan kaki dan menjadi ruang komunal, dimana masyarakat setempat akan berinteraksi dengan tetangga, ruang bermain untuk anak-anak. Hal yang paling unik adalah masyarakat membuat tempat duduk atau dikenal dengan bale-bale (*panrung*) diatas drainase perumahan.

Masyarakat setempat juga melakukan aktifitas memberi makan anak-anak mereka yang masih balita di jalan. Untuk perumahan Menurut Nashrullah (2017), pakaian adat Suku Bugis-Makassar disebut dengan “*Baju Bodo*”. *Baju*



*bodo* hanya dapat

Figure 1: gambaran lokasi tempat pengabdian

BTP khususnya Blok AC RT 8, ruang terbuka dan jalan berfungsi sebagai ruang komunal, dimana masyarakat melakukan sosialisasi dengan tetangga mereka.

Menurut Lang (1987), ruang komunal memberikan kesempatan kepada orang untuk bertemu, tetapi untuk menjadikan hal itu diperlukan katalisator. Katalisator merupakan individu ataupun kelompok yang membawa orang secara bersama-sama dalam sebuah aktivitas, diskusi atau topik umum. Menurut Shirvani (1985), ruang komunal adalah ruang tempat untuk berkumpul, bersosialisasi antar penghuni, tempat bermain anak, dan tempat untuk melakukan aktivitas publik

lainnya. Menurut Newman (1990), ruang komunal dapat membangkitkan hasrat penghuni menjadi satu komunitas, sehingga dapat dikondisikan sifat pemakaian, pemeliharaan dan pengawasan secara bersama.



Figure 2: kondisi lokasi pengabdian

## I. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode pelaksanaan diuraikan sebagai berikut.

### 1. Tahapan Perizinan dan Persiapan Lokasi.

Untuk memulai kegiatan PKM di Blok AC RW 3 RT 8 BTP, maka terlebih dahulu Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar (UNM) menyampaikan surat permohonan izin lokasi PKM, yakni kepada ketua RT 8 RW 3 BTP BLOK AC untuk memperoleh izin lokasi. Selanjutnya dilakukan persiapan lokasi di BTP blok AC di salah satu spot yang akan dilakukan penataan.

Persiapan lokasi ini bertujuan untuk mempersiapkan mitra dalam hal ini masyarakat BLOK AC RW 3 RT 8 menyediakan tempat dan pelatihan. Peralatan (laptop) dan LCD sudah disiapkan oleh tim pengabdian. Pada pelatihan ini



metode dilakukan dengan off line dengan berkunjung ke lokasi PKM untuk melakukan diskusi dan tanya jawab dan melihat progress kemajuan pekerjaan yang dilakukan oleh warga setempat.

## 2. Tahapan Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan pada masyarakat BTP Blok AC RW 3 RT 8 ini adalah (1) pengenalan tentang ruang komunal yang nyaman dan pemanfaatan limbah pakaian untuk menjadi pot yang dapat berfungsi sebagai wadah tanaman pada saat dilakukan penataan. (2) pemasukan material yang akan di gunakan seperti material limbah baju bekas, dan bahan bangunan yang akan digunakan, besi, material bambu dan kayu (3). Pelaksanaan kegiatan pendampingan dalam melakukan penataan ruang komunal. Metode yang digunakan adalah *off line*

## 3. Tahapan pelatihan

Pada tahapan ini, tim pelaksana PKM memberikan materi atau pelatihan kepada kelompok masyarakat BTP blok AC RW3 RT 8 sasaran yang isinya: (1) fungsi lain dari material limbah pakean untuk dijadikan sebagai wadah tanaman pada saat dilakukan penataan, (2) pemahaman tentang ruang komunal (3) cara membuat pot (4) bagaimana melakukan penataan ruang komunal dengan cara gotong royong, Metode yang digunakan adalah: ceramah, tanya-jawab, dan diskusi.

## 4. Memperkenalkan pemanfaatan limbah pakean dan contoh penataan ruang komunal yang ada di luar Sulawesi.

Pada tahapan ini, tim pelaksana PKM memperkenalkan penataan ruang komunal yang nyaman dan memanfaatkan limbah pakaian bekas dalam penataan ruang komunal ini. Setelah selesai pengenalan dilanjut dengan cara penataan langsung yang melibatkan remaja dan masyarakat. Metode yang digunakana adalah: memperlihatkan langsung aplikasi tersebut yang akan digunakan, diskusi, dan tanya-jawab.

## 5. Melakukan Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahapan ini tim pelaksana PKM melakukan pelatihan dan mendampingi mitra dalam hal ini masyarakat mitra secara bertahap di mulai dari (1) gambaran design ruang komunal secara lisan (2) Pengetahuan elemen-elemen dari ruang komunal (3) melakukan pelaksanaan penataan

ruang komunal. Metode yang digunakan adalah: demonstrasi, diskusi, dan tanya-jawab.

## 6. Tahapan Monitoring dan Evaluasi Program

Tahap monitoring dilakukan pada saat mitra diberdayakan. Monitoring bertujuan untuk melihat kesungguhan mitra mengikuti workshop tersebut. Strategi yang digunakan: melihat langsung mitra menata ruang komunal mereka.

Tahapan evaluasi dilakukan pada saat pemberdayaan telah selesai yang bertujuan untuk: (1) menilai pengetahuan masyarakat sasaran tentang ruang komunal yang nyaman (2) menilai hasil pekerjaan masyarakat mitra mengenai ruang komunal. Stategi yang digunakan untuk menilai pengetahuan adalah memberikan pertanyaan lisan kepada mitra. Sedangkan untuk menilai keterampilan, maka strategi yang digunakan adalah menilai hasil penataan dari ruang komunal. Evaluasi juga bertujuan untuk melihat apa yang menjadi kelemahan atau kekurangan dari kegiatan pelatihan ruang komunal kepada masyarakat blok AC RW 3 RT 8 Kelurahan Berua.

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

### A. Realisasi Penyelesaian Masalah

Realisasi penyelesaian masalah diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Melakukan Perizinan dan Persiapan Lokasi

Untuk memulai kegiatan PKM di Blok AC RW 3 RT 8 kelurahan Berua, maka terlebih dahulu dibuatkan perizinan. Surat isin pelaksanaan kegiatan PKM ditanda tangani oleh ketua lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar (UNM). Selanjutnya dilakukan perizinan kepada Ketua RT VIII untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan PKM. Kegiatan ini dilakukan 1 Juli – 7 Agustus 2021

#### 2. Melakukan Sosialisasi Materi sosialisasi di fokuskan pada:

(1) pentingnya ruang komunal yang nyaman saat corona virus melanda dunia

(2) aplikasi yang di gunakan

(3) peralatan yang di gunakan adalah komputer Metode yang digunakan adalah: luring dan berkunjung langsung

kelokasi PKM, ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

3. Melakukan Pelatihan Tim pelaksana PKM memberikan materi atau penyuluhan kepada kelompok masyarakat sasaran yang isinya: Pada tahapan ini, tim pelaksana PKM memberikan materi atau pelatihan kepada kelompok masyarakat sasaran yang isinya: (1) pemanfaatan kain bekas, (2) pengenalan ruang kmunal yang nyaman, (3) elemen-elemen ruang komunal, (4) penataan ruang komunal dengan metode gotong royong, Metode yang digunakan adalah: ceramah, tanya jawab, dan diskusi.



Figure 3 : Pelatihan pemanfaatan limbah pakean bekas untuk ruang komunal



Figure 4: kaum perempuan mengikuti pelatihan pembuatan pot dari pakaian bekas



Figure 5 : kaum perempuan melakukan aktifitas membuat bola ketupat di luar rumah

Figure 6 : kaum laki bekerjasama dengan tim pengadi



membuat tempat duduk sebagai salah satu elemen ruang komunal



Figure 7 masyarakat setempat memiliki keterampilan untuk membuat tempat duduk dari bata merah

Figure 8 : kaum laki-laki membuat pot dari limbah pakaian



dan semen



Figure 9 hasil dari kegiatan pengabdian penataan ruang komunal yang nyaman



Figure 10 Hasil dari kegiatan pengabdian

5. Memperkenalkan ruang komunal yang nyaman yang ada di Indonesia Pada tahapan ini, tim pelaksana PKM memperkenalkan hasil design ruang komunal di Indonesia. Setelah selesai pengenalan ruang komunal dilanjut dengan pelaksanaan penataan ruang komunal. dilanjut dengan cara penataan tersebut. Metode yang digunakan diskusi, dan tanya-jawab

#### B. Partisipasi Mitra

Partisipasi Mitra Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut.

1. ikut serta menentukan lokasi ruang komunal atau tempat workshop pemanfaatan pakean bekas untuk penataan ruang komunal
2. Bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan workshop
3. Bersungguh-sungguh menyelesaikan pekerjaan sesuai jadwal yang sudah ditentukan.
4. Berusaha mengerjakan pekerjaan dengan baik

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut

1. Mitra dalam hal ini masyarakat BTP blok AC sasaran memiliki pengetahuan tentang ruang komunal
2. Mitra dalam hal ini masyarakat BTP Blok AC sasaran mengenal ruang komunal yang nyaman
3. Mitra dalam hal ini masyarakat BTP blok AC sasaran terampil melakukan penataan ruang komunal yang nyaman.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Shivany, Hamid 1985, *The Urban Design Process*,
2. James, Paul. 2015. *Urban Sustainability In Theory And Practice*
3. Lang, Jon. 1987. *Creating Architectural Theory; The Role of the Behavioural Sciences in Environmental Design*. Van Nostrand Reinhold Company. New York
4. Plas, J. M., & Lewis, S. E. (1996) *Environmental factors and sense of community in a planned town*. *American Journal of Community Psychology*
5. Purwanto, E. (2007) *Rukun Kota-Kota Berbasis Budaya Guyub*. Penelitian Disertasi Jurusan Arsitektur Sekolah Pascasarjana UGM.